

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. KESIMPULAN

Pada bab ini akan dipaparkan hasil-hasil yang telah diperoleh dari pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan pada tahap-tahap sebelumnya. Adapun kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Dari perhitungan penentuan waktu preventive maintenance diketahui bahwa rata-rata umur kendaraan 6.78 bulan sebelum rusak, jumlah rata-rata kerusakan dalam satu bulan 79.05, dan biaya bulanan total pemeliharaan Rp. 119.475.533,13 per bulan untuk 540 unit kendaraan, maka dari perhitungan jumlah kerusakan yang diperkirakan pelaksanaan pemeliharaan dilakukan setiap tiga bulan sekali.
2. Jenis kerusakan yang paling dominan adalah busi kotor/rusak sebanyak 58 kali kerusakan selama 1 tahun dengan prosentase terhadap kerusakan secara keseluruhan sebesar 9.88%(berdasarkan diagram pareto), sedangkan diketahui penyebab terjadinya busi kotor/rusak adalah kondisi mesin yang tidak baik, metode perawatan yang salah, kualitas busi tidak memenuhi standar, dan bahan bakar dan pelumas yang tidak

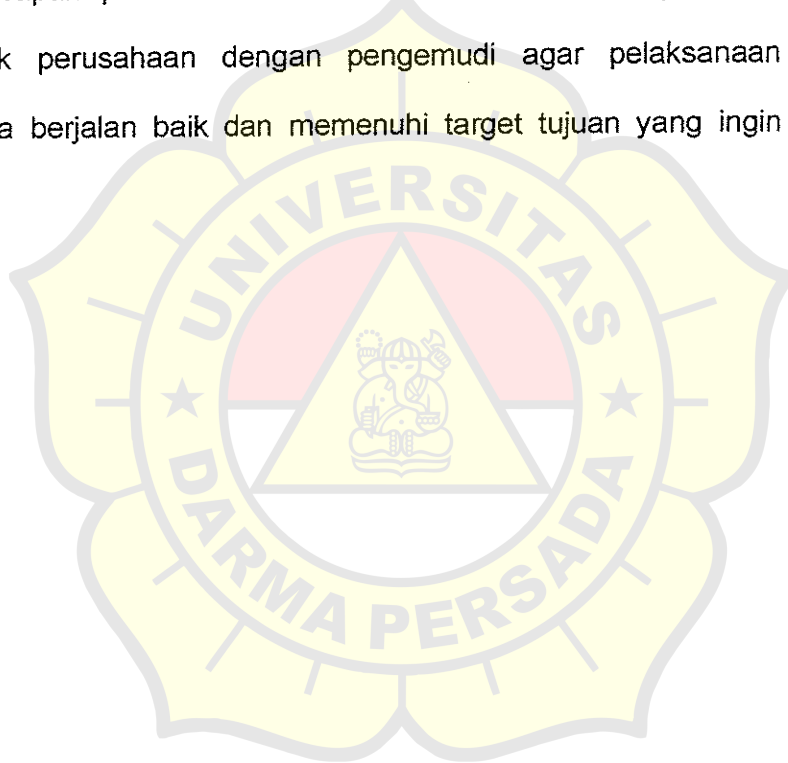
memenuhi standar dan kualitas yang ditentukan (berdasarkan diagram fishbone).

3. Pelaksanaan kegiatan preventive maintenance membutuhkan sarana dan prasarana seperti pembuatan form, penyusunan standar kegiatan pemeliharaan, penyediaan alat-alat pemeliharaan, layout untuk ruang pemeliharaan, dan struktur organisasi dalam pelaksanaan kegiatan preventive maintenance.
4. Dalam rancangan sistem penerapan preventive maintenance input yang akan mengalami kegiatan preventive maintenance adalah taksi, kemudian pada taksi tersebut dilakukan proses pemeliharaan dengan melakukan kegiatan pemeliharaan pada bagian mesin, pengapian, bahan bakar, emisi buang dan body, dimana kegiatan pemeliharaan dilakukan oleh mekanik, sedangkan untuk output yang ingin dihasilkan adalah kondisi taksi yang optimal, dan kontrol dalam sistem dilakukan oleh pengemudi dan kepala mekanik.

## 6.2. SARAN

Saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya perusahaan menerapkan preventive maintenance agar kondisi taksi bisa optimal dengan kata lain tidak banyak taksi yang menganggur karena kerusakan yang terjadi sehingga apabila tidak lagi banyak taksi yang rusak tentu akan menguntungkan bagi perusahaan.
2. Dalam penerapan preventive maintenance dibutuhkan kerja sama antara pihak perusahaan dengan pengemudi agar pelaksanaan nantinya bisa berjalan baik dan memenuhi target tujuan yang ingin dicapai.



## DAFTAR PUSTAKA

Anonim, “ *Teknik – Teknik Servis Dasar* “, PT. Astra Motor, Jakarta, 1997

Assaury. Sofyan, “*Manajemen Produksi dan Operasi*”, Lembaga Penerbit FEUI, Jakarta, 1999

Corder. Antony, “*Teknik Manajemen Pemeliharaan* “, Erlangga, Surabaya, 1992

Gordon B. Davis, “*Sistem Informasi Manajemen I*”, PT. Pustaka Grafika, Bandung, 1998

Handoko T. Hani, “ *Dasar – Dasar Manajemen Produksi dan Operasi* “, BPFE, Yogyakarta, 1997

Husain. Umar, “ *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis* “, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1999

Jogiyanto H.M, “*Analisa dan Disain Sistem Informas*”, PT.Gamedia Indonesia, Jakarta, 1997

Milton F.Usry and Lawrence H. Hammer, “ *Akutansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian*” , Erlangga, Jakarta, 1995

Mulyadi, “ *Akutansi Biaya* “, Aditya Media, Yogyakarta, 2000

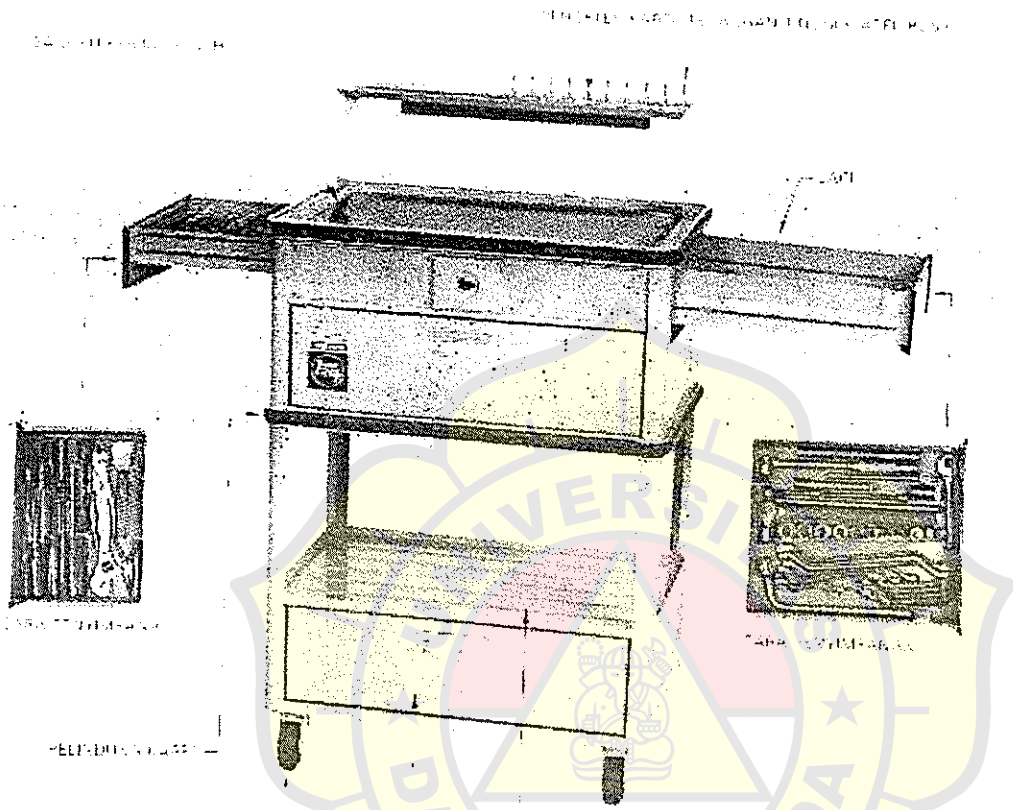
Suratman. Maman, “*Auto Mobil Service dan Reparasi* “, PT. Pustaka Grafika, Bandung, 2001



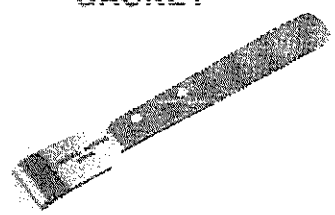
LAMPIRAN 1  
USULAN TAMBAHAN  
ALAT-ALAT PREVENTIVE MAINTENANCE



# MEKANIK STAND & HAND TOOL SET STANDARD TOYOTA





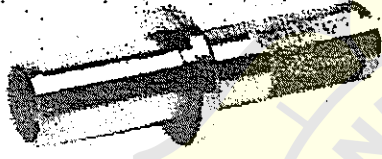

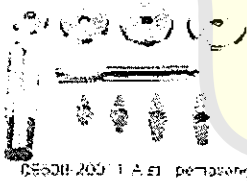

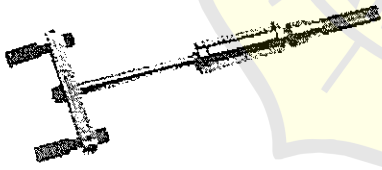
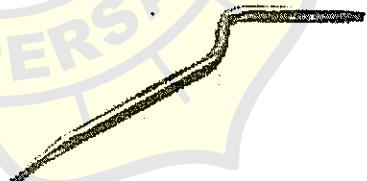
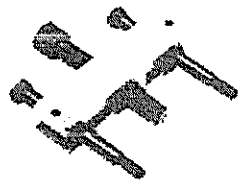
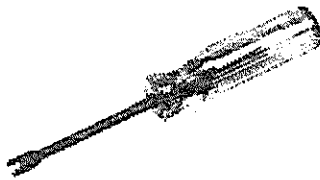
PENGIKIS  
GASKET



## JENIS-JENIS SST

Berbagai jenis SST tersedia untuk berbagai jenis kendaraan dan pekerjaan. Mereka biasanya digunakan sesuai dengan petunjuk yang ada dalam buku petunjuk pemeliharaan masing-masing kendaraan. Biasanya, SST yang di pakai pada kendaraan umum adalah seperti terlihat di gambar ini.

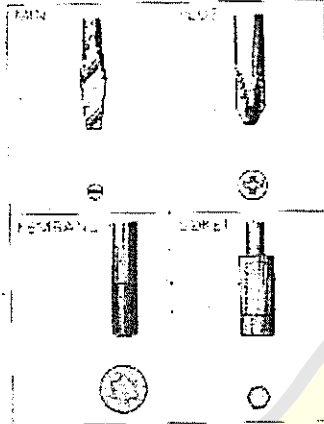
SST YANG DIPERLUKAN DALAM BUKU PEDOMAN RI

 <p>09428-22200 Kunci sanggah oli</p>	 <p>09028-20201 Pendobul pin bus</p>
 <p>09425-20100 Bilah set vlt. transmisi</p>	 <p>09751-38011 Kunci luar bida rem</p>
 <p>09500-20011 Alat pemotong dan pemukul bahan bakar paku bergetas dan busi debar</p>	 <p>09703-30010 Alat penaseng busi tambu ke pegas sepatu rem</p>
 <p>09520-00000 Pemukul pegas busi debar</p>	 <p>09704-10010 Alat pengenal rem</p>
 <p>09603-20010 Pemukul roda ke busi</p>	 <p>09718-00010 Obeng pegas panahan sepatu</p>

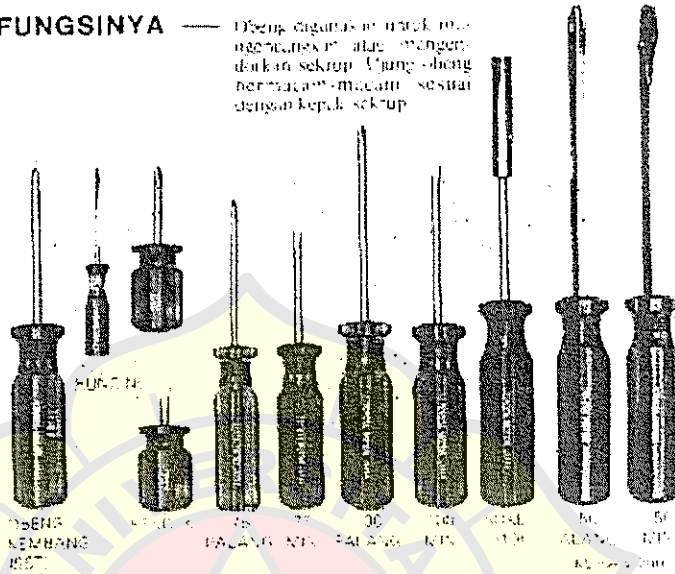


# 6. OBENG

## BENTUK UJUNG OBENG

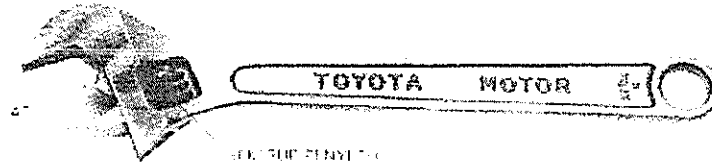


**FUNGSI NYA** — Obeng digunakan untuk memutar/mengencangkan atau mengendurkan sekrup. Ujung-obeng bermacam-macam sesuai dengan kepala sekrup.



OBENG LEMBAR, OBENG BUNCI, OBENG BAKANG, OBENG BAKANG, OBENG BAKANG, OBENG BAKANG, OBENG BAKANG, OBENG BAKANG, OBENG BAKANG, OBENG BAKANG

BAHAN TITIK

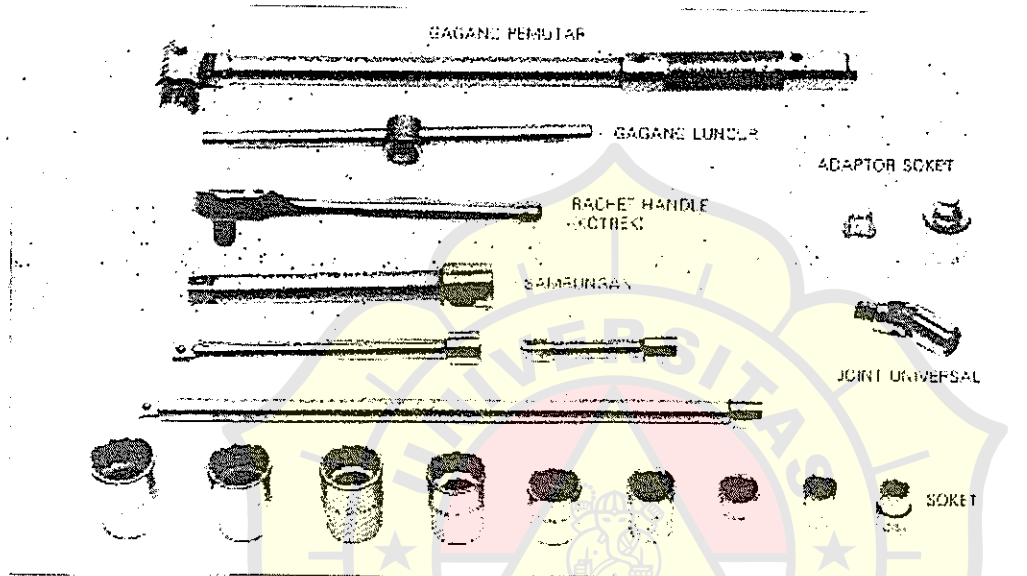


PERKUTIP PENYI... (partially obscured text)

### 3. KUNCI SOKET

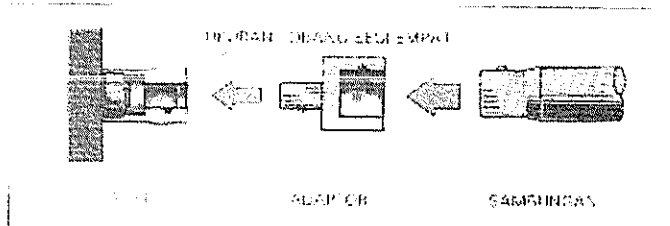
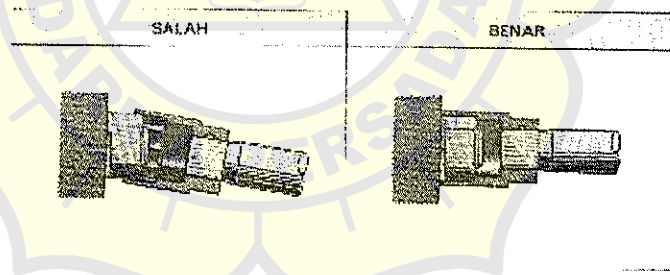
#### FUNGSI NYA

Kunci soket dipakai dengan kombinasi dengan berbagai jenis gagang dan sambungan untuk pekerjaan mengendok atau mengencangkan yang walaupun dalam posisi sulit dapat dikerjakan dengan aman dan cepat.



#### ● HAL-HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN PADA WAKTU MENGGUNAKAN KUNCI SOKET

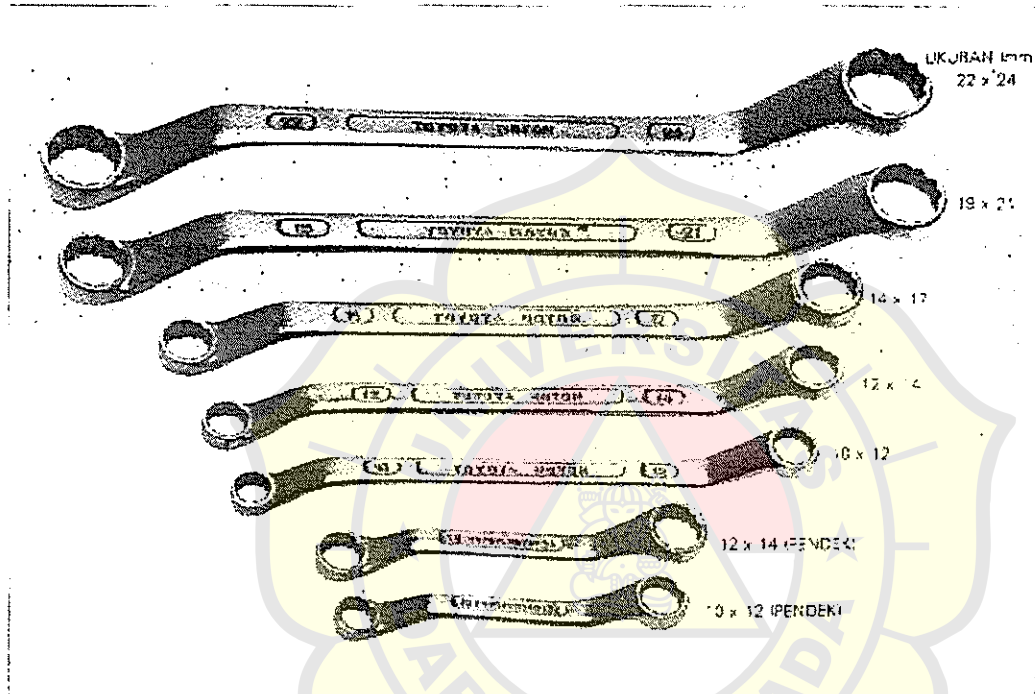
- 1) Pilihlah soket yang perukurannya sesuai dengan mur atau baut. Masukkan sepenuhnya serta pas-pasannya terhadap mur atau bautnya.
- 2) Sambungkan dengan sambungan menggunakan adaptor soket.



## 2. KUNCI RING

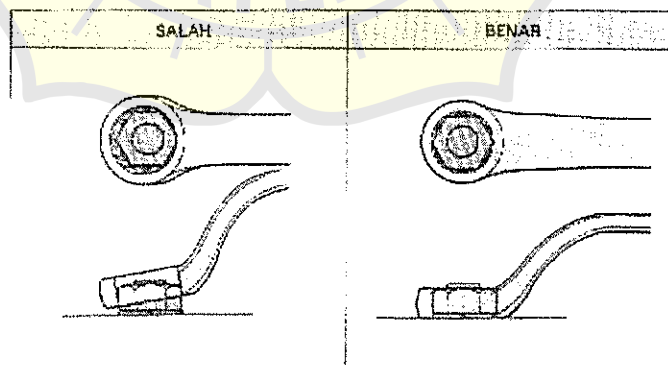
### FUNGSI NYA

Kunci ring thin end wrench digunakan untuk membuka dan mengencangkan mur atau baut. Berbeda dengan kunci pas, kunci ring menekuk mur dan baut pada kearah sisi yang tanpa slip pada waktu melakukan pengencangan atau membesarkan diputar.



### ● HAL-HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN PADA WAKTU MENGGUNAKAN KUNCI RING

1. Karena kunci ring mempunyai 12 lekukan sisi, ia dapat digunakan dengan hanya memutarinya sedikit, ini berbeda dengan kunci pas.
2. Karena pekerjaan dengan menggunakan kunci ring lebih lambat daripada dengan kunci pas, sedapat mungkin kunci ring hanya digunakan pada waktu putaran pertama dan terakhir.
3. Pilihlah kunci ring dengan ukuran yang tepat dan masukkan selaras di dalamnya dan serasi-sepatinya ke dalam mur. Pada waktu membuka, jangan memukul kunci ring dengan palu.

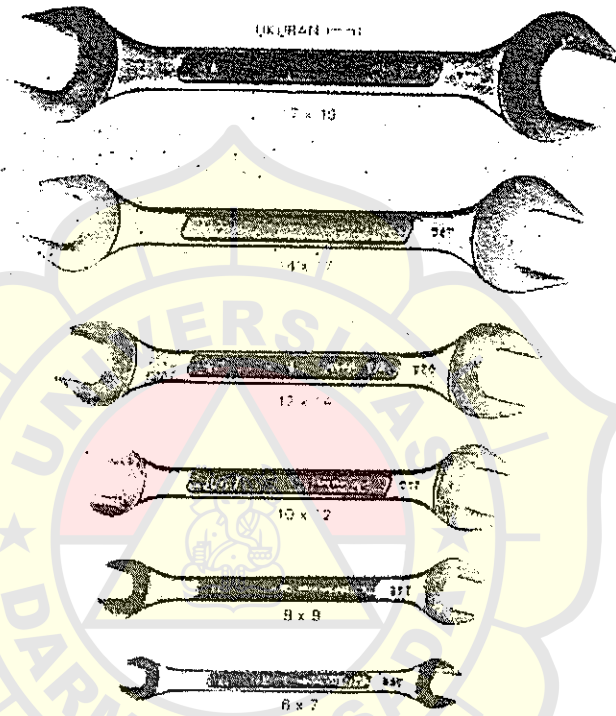


## ATURAN MEMAKAI ALAT SECARA UMUM

1. Pilihlah alat yang sesuai untuk melakukan suatu pekerjaan dengan aman dan efisien.
2. Kurangi waktu yang terbuang untuk mengganti alat yang akan digunakan dan perhatikan pergerakan setiap alat. Hal ini diperoleh dengan jalan menyimpannya pada tempat yang telah ditentukan dalam kerjanya, serta memelihara secara teratur.
3. Lindungi kendaraan dan badan, serta hindarkan terpesaknya alat yang sedang digunakan. Hal ini bisa dilakukan dengan cara selalu membersihkan alat-alat serta selalu memelihara alat setiap selesai.
4. Pada waktu memberikan alat kepada orang lain, hadapkan ke tempat memegang alat tersebut kepada orang tersebut sehingga tidak perlu lagi memutar alat yang dimaksud.
5. Apabila kepala alat tumpul, longgar atau cacat, atau gerakannya keras, alat harus diperbaiki atau ganti bagian yang perlu diganti. Alat disuntakkan selalu dalam keadaan stop pada.

## 1. KUNCI PAS FUNGSI NYA

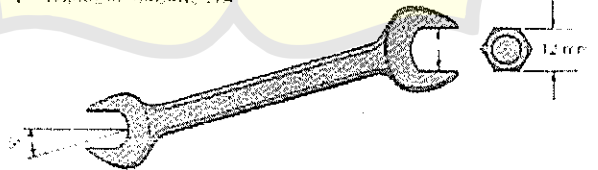
Membuka dan mengencangkan mur dan baut.



KUNCI PAS

REKAMER DAN PERALATAN  
177 TUNJUKAN DAN GURUHANYA

UKURAN



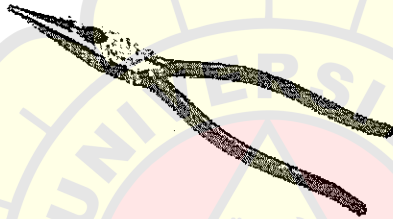
## TANG

HAL-HAL YANG HARUS  
DIPERHATIKAN PADA  
WAKTU MENGGUNAKAN  
TANG

### TANG KOMBINASI



### TANG LANCIP



### TANG POTONG



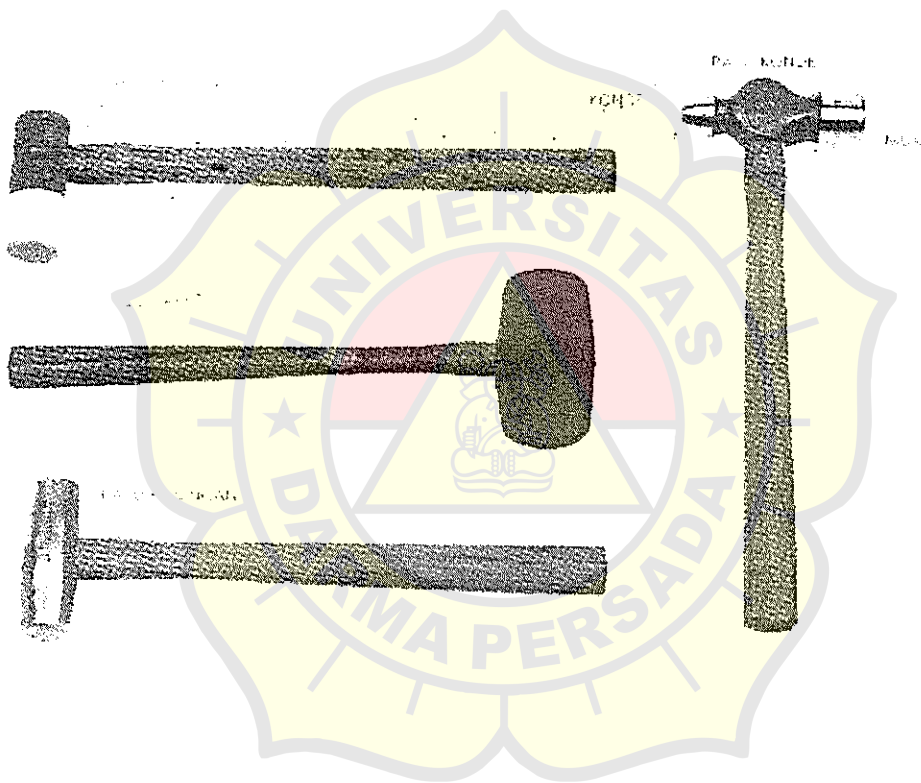
### TANG KUAT



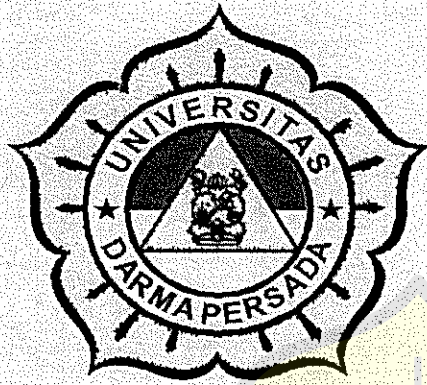
## PALU

## FUNGSINYA

Palu digunakan untuk membuka/menutupkan sekrup atau paku kawat. Selain itu palu juga digunakan untuk menegakkan kerangka terhadap bagian yang lunak.







JURUSAN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK







LAMPIRAN 2

LEMBAR ACC PENGUJI



NO	PENGUJI	PERBAIKAN/REVISI	ACC
1	Ketua Penguji; Ir. Herman Noer Rahman, ME	<hr/>	 26/08/05
2	Sekretaris Penguji; Ir. Senti Siahaan, ME	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daftar harga kerusakan ditampilkan</li> <li>2. Tentukan jumlah mekanik dalam 1 shift</li> <li>3. Tampilkan kondisi lama dan kondisi usulan.</li> </ol>	 penulis belum.
3	Anggota Penguji; Ir. Atik Kurnianto, M.Eng	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masalah kendala-kendala ditempatkan dialenia atas dalam pembuatan abstrak.</li> <li>2. Biaya-biaya korektif</li> <li>3. Masa penggantian suku cadang</li> <li>4. Kesimpulan</li> <li>5. Daftar pustaka, "judul buku dibuat miring".</li> </ol>	